



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 11 Juli 2011

Halaman: 14

Warga inisiatif cegah *E.Coli*

Bony Eko Wicaksono & Ritna Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Warga di sepanjang Kali Code membangun *septic tank* komunal untuk mengurangi pencemaran bakteri *E.Coli* di sumur. Pembangunan *septic tank* komunal dilakukan dengan cara patungan antar warga sekitar.

Warga Suryatmajan, Suroto, 41, mengatakan pasca tercemarnya sumur di sepanjang Kali Code, warga sekitar berinisiatif untuk membangun *septic tank* komunal. Karena pencemaran bakteri *E.Coli* disebabkan terlalu dekatnya sumur dengan *septic tank*.

"Beberapa warga yang minat patungan untuk membangun *septic tank* komunal," ucapnya ketika ditemui *Harian Jogja*, Sabtu (9/7).

Biaya pembangunan *septic tank* komunal memang mahal hingga ratusan juta rupiah sehingga tidak semua warga ikut menyumbang. Dengan adanya *septic tank* komunal maka diharapkan dapat mengurangi pencemaran air sumur oleh bakteri *E.Coli*.

Jarak antara sumur dengan *septic tank* komunal dibuat lebih jauh dengan tujuan agar pencemaran bakteri *E.Coli* berkurang. Sehingga warga di sepanjang Kali Code dapat mengonsumsi air yang berasal dari sumur tanpa ada kekhawatiran.

"Jaraknya memang dibuat lebih jauh dari sumur agar pencemarannya berkurang," katanya.

Hal senada diungkapkan Parjio, 57, beberapa warga yang berdomisili di sepanjang Kali Code membangun *septic tank* komunal untuk mengurangi pencemaran air sumur. Selain itu, air dari sumur dimasak sebanyak dua kali untuk membunuh bakteri tersebut.

Selama ini, lanjut Parjio, tidak ada keluhan atau gangguan dari warga sekitar mengenai pencemaran sumur. Kendati demikian, warga akan meningkatkan kebersihan khususnya lingkungan sekitar Kali Code.

"Air yang diambil dari sumur dimasak dua kali sehingga bakterinya langsung mati. Kami juga selalu meningkatkan kebersihan lingkungan," tandasnya.

Pemantauan

Terpisah, Kepala Tata Usaha (TU) Puskesmas Mergangsan Sunawi saat ditemui *Harian Jogja* Sabtu (9/7) menjelaskan pihaknya secara rutin memantau kesehatan masyarakat. Dijelaskan Sunawi, pemantauan dilakukan tidak saja pada imbas kesehatan masyarakat melainkan pada kandungan *E.Coli* dalam sumur warga.

"Kami secara rutin memantau kesehatan warga dan pemantauan kesehatan lingkungan, yakni dengan memeriksa kondisi air dalam sumur terutama yang berada di pinggir sungai," kata Sunawi.

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005